

ABSTRAK

Leoriks Karsimil, 20.75.6858. **Kajian Eksegetis Kisah Perkawinan Ishak dan Ribka dalam Kejadian 24:1-67 dan Relevansinya Terhadap Posisi Perempuan dalam Adat Perkawinan Lio.** Skripsi, Program Strata Satu, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK), 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguraikan situasi sosial budaya dalam adat Lio dan posisi perempuan dalam adat perkawinan Lio, (2) membuat kajian eksegetis kisah perkawinan Ishak dan Ribka dalam Kejadian 24:1-67, dan (3) menjelaskan relevansi kisah perkawinan Ishak dan Ribka dalam Kejadian 24:1-67 terhadap posisi perempuan dalam adat perkawinan Lio. Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah kualitatif melalui studi kepustakaan. Penulis mengambil bahan-bahan dari Kitab Suci, buku, artikel jurnal dan manuskrip yang berhubungan dengan judul tulisan ini.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa posisi perempuan dalam masyarakat Lio masih berada di bawah kaum laki-laki. Faktor utama yang menyebabkan tidak adanya kesetaraan gender itu adalah konstruksi budaya patriarkat. Salah satu konsekuensi dari konstruksi budaya patriarkat ini ialah bahwa perempuan yang telah menikah secara adat akan mengikuti suami dan tinggal bersama dengan suaminya dan istri sering kali dianggap sebagai milik suami dan keluarga besar suami.

Bertolak dari realitas ini maka penulis mengangkat kisah perkawinan Ishak dan Ribka dalam Kejadian 24:1-67 untuk kemudian ditarik relevansinya bagi posisi perempuan dalam adat perkawinan Lio. Kisah itu menampilkan kebebasan Ribka untuk menentukan nasibnya sendiri, meskipun berada dalam situasi kebudayaan yang mengistimewakan kaum laki-laki. Pengakuan Laban dan Betuel akan eksistensi Ribka dapat menjadi teladan dan panutan bagi masyarakat Lio dalam menghayati kesetaraan gender.

Kata Kunci: Perempuan, Patriarkat, Perkawinan Adat, dan Kesetaraan Gender.

ABSTRACT

Leoriks Karsimil, 20.75.6858. **An Exegetical Study of the Marriage Story of Isaac and Rebekah in Genesis 24:1-67 and its Relevance to the Position of Women in the Marriage Customs of Lio.** Thesis, Strata One Program, philosophy Studies Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technologies (IFTK), 2024.

This study aims to (1) describe the socio-cultural situation in the Lio custom and the position of women in the Lio marriage custom, (2) make an exegetical study of the Marriage Story Of Isaac and Rebekah in Genesis 24:1-67, and (3) explain the relevance of the Marriage Story Of Isaac and Rebekah in Genesis 24:1-67 to the position of women in the Lio marriage custom. The method used in writing this research was qualitative through literature studies. The writer takes materials from the Holy Scriptures, books, journal articles and manuscripts that relate to the title of this research.

Based on the results of the study, it was concluded that the position of women in Lio society is still below that of men. The main factor that causes the absence of gender equality it is the cultural construction of the Patriarchate. One consequence of this cultural construction of the Patriarchate is that women who have traditionally married will follow their husbands and live together with their husbands and wives are often considered to belong to the husband and the husband's extended family.

Starting from this reality, the writer raises the story of the marriage of Isaac and Rebekah in Genesis 24:1-67 to then draw its relevance for the position of women in the Lio marriage custom. The story shows Rebekah's freedom to determine her own destiny, despite being in a cultural situation that favored men. Laban and Bethuel's recognition of Rebekah's existence can be an example and role model for the Lio community in living gender equality.

Keywords: women, Patriarchate, Customary Marriage, and Gender Equality.